BSD City, Lingkungan Tertata Apik, Investasi Berkembang Baik

Salah satu area komersial di BSD City.

Fasilitas bermain di Taman Chrysant.

Bila memasuki kawasan Bumi Serpong Damai yang kini menyebut diri dengan nama BSD City, Anda pasti melihat banyak hal yang sedang terjadi di sana. Proyek berskala kota ini memang sedang giat memasarkan dan membangun sederet proyek barunya. Untuk sekadar menyebut, Ruko Golden Road, Pasar Modern, Granada Square, Golden Boulevard dan ITC BSD. Lalu, *cluster* Taman Chrysant, View of Europe, Barcelona Residence dan Smart Home, Virginia Lagoon, Vicotria Riverpark dan Golden Vienna

Selain aneka nama dan tipe, jumlah unitnya pun hingga ribuan. Seperti dikatakan oleh Suryatma Wiraatmaja, Wakil Presiden Direktur PT BSD, tahun 2004 ini BSD City akan membangun sebanyak 600 ruko, dan seribu kios serta 1.800 rumah dengan berbagai tipe. Dan, guna lebih melengkapi fasilitasnya, BSD City pun akan membangun sebuah *waterpark* di lahan seluas lebih kurang 3,5 hektar di Central Business District (CBD).

Maraknya pembangunan itu sempat memunculkan banyak komentar yang ditujukan kepada pengembang BSD City. Banyak yang mengatakan bahwa pembangunan itu telah mengubah peruntukan, membongkar taman menjadi bangunan, sampai pengembang tidak lagi mengindahkan penataan lingkungan.

"Tidak demikian. Kami masih tetap *concern* dengan lingkungan," kata Sidney Arief Samad, Kepala Divisi Pemasaran BSD City, tegas. BSD City tetap membangun sesuai peruntukan yang sudah ditetapkan pada rencana induknya. Pembongkaran taman menjadi bangunan itu memang harus di lakukan karena justru sebenarnya fungsi taman-taman itu hanya temporer. Penanaman itu sengaja dilakukan, tidak lain dalam rangka untuk menjaga lingkungan BSD City tetap asri, sebelum dimanfaatkan sesuai peruntukannya, sebagai daerah komersial atau residensial.

Konsep keserasian antara wisma, karya, marga, suka dan penyempurna, tetap dipertahankan sebagai ciri khasnya. Bahkan kini, "BSD City akan lebih *concern* terhadap komunitasnya," papar Ir. H. Dhony Rahajoe, Kepala Divisi *Public*

Sekolah Jerman (tampak dari udara).

Taman Edelweis (tampak dari udara).

Service BSD City. Untuk itu BSD City sudah menerapkan *customer relations management* (CRM) dalam mengelola kawasan dan komunitasnya.

Fasilitas bermain di Taman Edelweis.

Banyak program yang siap dan sudah dijalankan. Salah satunya adalah menata lingkungan BSD menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui berbagai program kemasyarakatan, revitalisasi dan mempercepat pembangunan berbagai fasilitas. Wujud nyatanya antara lain dengan merevitalisasi taman kota yang berada di dekat Giri Loka, Taman Giri Loka dan Puspita Loka, berupa pembuatan *jogging track* dan taman bermain anak-anak di salah satu sudut taman kota itu. Juga, "Penataan taman, pengaturan pedagang kaki lima dan penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong basmi sarang nyamuk, kampanye hidup sehat melalui pelaksanaan berbagai kegiatan olah raga, untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan sehat," imbuh Dhony.

Pembangunan pasar modern, kondisi tiga bulan yang lalu (tampak dari udara).

Revitalisasi tidak cuma terhadap taman kota tersebut, taman-taman lingkungan lain dan jalur hijau di sepanjang jalan utama pun akan diremajakan dan diperindah. Berkaitan dengan hal ini, maka kapasitas *nursery* (pusat pembibitan tanaman) pun akan ditingkatkan, sehingga lebih siap memasok tanaman.

Menyadari bahwa pembangunan kegiatan dan hunian, juga akan diikuti tumbuhnya kegiatan sektor informal, maka pengelola BSD City sudah menyiapkan tempat khusus. Lokasi tempat jajan ini akan disandingkan dengan lokasi kegiatan-kegiatan formal, misalnya di ITC BSD dan beberapa kompleks komersial, dalam penataan yang apik.

Pembangunan itu sendiri berarti juga akan menambah jumlah penduduk BSD City yang kini sudah berjumlah 80 ribu jiwa. Nah, penambahan jumlah penduduk ini berarti juga akan bertambahnya produksi sampah. Untuk itu, BSD City pun sudah siap dengan program untuk menambah kapasitas mesin pengolah sampah dan memindahkan lokasi pengolah ini ke areal yang lebih luas.

Dengan sudah menerapkan sistem CRM itu, berarti pula BSD City akan meningkatkan diri kepada bentuk-bentuk pelayanan purna jual. Seperti, akan lebih sigap dalam membantu pembeli rumah, kios, ruko atau tempat usaha lainnya yang masih dalam masa garansi lewat pelayanan purna jualnya. Bagi konsumen yang sudah melewati masa garansi, BSD City juga sudah memiliki rencana pembentukan *home care unit* yang akan siap membantu pembersihan dan perbaikan kecil atas propertinya tersebut. Dukungan terhadap kegiatan warga pun akan lebih ditingkatkan, seperti menggiatkan kembali gerakan gotong royong dan perlombaan antar lingkungan. Juga program sosialisasi kepada warga sekitar BSD City.

BSD City memang sedang menunjukkan sebuah progresitas pembangunan yang pesat. Perubahan itu sendiri tentunya memberi implikasi adanya perubahan pula dalam paradigma membangun dan mengelola. Itu semua sejalan dengan *positioning* BSD City, yang tidak cuma menjadi tempat yang layak untuk tinggal, juga tempat berinvestasi. Dengan pengelolaan lingkungan dan komunitas yang baik, maka berinvestasi di BSD City akan lebih menarik dan berkembang, sesuai dengan mottonya, *Big City, Big Opportunity*. ■